

ANALISIS PENERAPAN PSAK 1 PADA LAPORAN KEUANGAN PERUSAHAAN FARMASI YANG TERDAFTAR DI BEI TAHUN 2022

Darwin¹, Rimi Gusliana Mais²

darwin06jawan@gmail.com¹, rimi_gusliana@stei.ac.id²

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie¹,
Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Indonesia²

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana penerapan PSAK 1 tentang penyajian laporan keuangan di perusahaan farmasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) pada tahun 2022. Penelitian ini dilakukan dengan menggunakan teknik analisis data kualitatif dan mendapatkan data secara dokumentasi. Pengambilan data-data yang diperlukan adalah data sekunder didapat dari web BEI yaitu www.idx.co.id dan terdapat 9 perusahaan subsektor farmasi, data yang diambil yaitu laporan keuangan tahunan periode tahun 2022 yang sudah di audit. Penelitian ini diawali dengan analisis komparatif terhadap subjek penelitian dengan konsep pembandingan dalam hal kebijakan akuntansi maupun penyajian laporan keuangan, kemudian mencoba menyesuaikan dan membandingkan dua unsur, yaitu PSAK 1 tentang penyajian laporan keuangan dan laporan keuangan perusahaan farmasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI). Hasil dari penelitian ini adalah terdapat 2 perusahaan farmasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia belum sepenuhnya menerapkan PSAK 1 dalam penyajian laporan keuangannya, ada beberapa komponen yang dalam praktiknya belum sesuai dengan PSAK 1.

Kata Kunci: Laporan Keuangan, Penyajian Laporan Keuangan, PSAK 1.

ABSTRACT

This study aims to determine how the application of PSAK 1 regarding the presentation of financial statements in pharmacy companies listed on the Indonesia Stock Exchange (IDX) in year of 2022. This research was conducted using qualitative data analysis techniques and obtaining documentation data. The required data collection is secondary data obtained from the IDX web, namely www.idx.co.id and there are 9 pharmacy sub-sector companies, the data had taken are annual financial statements for year 2022 that have been audited. This study begins with a comparative analysis of research subjects with a comparative concept in terms of accounting policies and presentation of financial statements, then tries to adjust and compare two elements, namely PSAK 1 on the presentation of financial statements and financial statements of pharmacy companies listed on the Indonesia Stock Exchange (IDX). The results of this study are that there are 2 pharmacy companies listed on the Indonesia Stock Exchange that have not fully implemented PSAK 1 in the presentation of their financial statements, there are several components that in practice are not in accordance with PSAK 1.

Keywords: Financial Statements, Presentation of Financial Statements, PSAK 1

PENDAHULUAN

Perusahaan farmasi adalah perusahaan bisnis komersial yang berfokus dalam meneliti, mengembangkan dan mendistribusikan obat-obatan yang memiliki surat izin beredar untuk penggunaan medis. Industri sektor farmasi merupakan salah satu sektor yang banyak menarik perhatian investor di pasar saham karena memiliki prospek pertumbuhan yang kuat dan membawa pertumbuhan jangka panjang. Namun mulai pertengahan tahun 2023, kinerja saham emiten farmasi tidak lagi melonjak seperti saat pandemi Covid-19. Nilai saham beberapa emiten farmasi terus merosot. Namun, saham-saham kesehatan dinilai masih potensial dan menarik karena volatilitasnya yang rendah. Saat ini, ada sekitar 30 emiten farmasi yang tercatat di Bursa Efek Indonesia (korantempo.com:2023) [1]. Dengan pesatnya pertumbuhan subsektor farmasi, para

investor mulai melakukan jual beli saham melalui Bursa Efek Indonesia, membaca dan menganalisis laporan keuangan perusahaan-perusahaan yang tumbuh pesat di subindustri farmasi.

Pasar modal di Bursa Efek Indonesia (BEI) mengalami pertumbuhan aktivitas yang pesat, hal ini tercermin dari meningkatnya persyaratan audit laporan keuangan. Hal ini terkait dengan adanya peraturan Otoritas Jasa Keuangan (OJK) yang mengatur bahwa setiap perusahaan yang IPO wajib menyampaikan laporan keuangan yang disusun sesuai dengan standar akuntansi keuangan dan juga diaudit oleh perusahaan spesialis – akuntan publik (KAP) dalam suatu periode tertentu. Perkembangan pasar modal yang semakin pesat menyebabkan dunia usaha semakin kompetitif dalam menyediakan dan mengumpulkan informasi sebagai dasar pengambilan keputusan. Informasi bisnis utama merupakan bagian dari laporan keuangan yang disediakan oleh setiap perusahaan publik yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Oleh karena itu, penyajian laporan keuangan harus sesuai dengan standar yang berlaku saat ini untuk menciptakan konsistensi, kesesuaian dan keseragaman sehingga dapat dibandingkan dengan laporan perusahaan lain.

Untuk itu proses akuntansi memerlukan standar akuntansi keuangan (SAK) yang mencakup prosedur atau pedoman pencatatan dan penjurnalan yang mengatur setiap transaksi yang mungkin terjadi dalam jalannya usaha agar Pengguna dapat menafsirkan laporan keuangan dengan cara yang sama dan meminimalkan penipuan yang terjadi [2]. Namun setidaknya dapat memastikan bahwa tata letak elemen atau elemen data ekonomi harus ditempatkan dengan baik agar seluruh data ekonomi tersaji dengan baik, guna memudahkan interpretasi dan evaluasi laporan keuangan oleh pihak-pihak yang berkepentingan untuk membuat keputusan ekonomi yang tepat bagi masing-masing pihak. PSAK 1 dapat digunakan untuk menerapkan prinsip pelaporan keuangan dan membakukan penyajian laporan keuangan suatu perusahaan agar dapat dipahami, konsisten, andal, dan sangat sebanding.

Menurut penelitian sebelumnya Diana Safitri (2020) [3] menyimpulkan bahwa seluruh Perusahaan food and beverage yang terdaftar di BEI belum sepenuhnya menyajikan laporan keuangan berdasarkan PSAK 1. Peneliti sebelum lainnya Yulianis et al., (2021) [4] menyimpulkan bahwa laporan keuangan Rumah Sakit ‘Aisyiyah Pariaman belum sepenuhnya sesuai dengan PSAK 1.

Berdasarkan penelitian terdahulu yang telah disampaikan di atas, peneliti memutuskan untuk memilih perusahaan farmasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) karena hasil produk farmasi sangat penting untuk membantu memelihara kesehatan tubuh sehari-hari, terutama untuk yang memiliki Kesehatan tubuh yang lemah, sehingga perusahaan farmasi ini memiliki keistimewaan dalam perkembangan perekonomian yang membantu perekonomian negara. Disamping itu juga dari observasi awal yang dilakukan oleh peneliti, penyajian laporan keuangan Darya-Varia Laboratoria Tbk, Indofarma Tbk, Kalbe Farma Tbk, Kimia Farma Tbk, PT Industri Jamu dan Farmasi Sido Muncul Tbk, PT Phapros Tbk, PT Pyridam Farma Tbk, PT Soho Global Health Tbk, dan Tempo Scan Pacific Tbk. Atas hal tersebut mengingat bahwa dalam komponen laporan keuangan menurut PSAK 1 terdapat pernyataan “Entitas menyajikan, baik dalam laporan perubahan ekuitas atau dalam catatan atas laporan keuangan, jumlah dividen yang diakui sebagai distribusi kepada pemilik selama periode, dan jumlah dividen per saham terkait” [5]. Berdasarkan latar belakang yang sudah diuraikan diatas, maka peneliti akan membahas apakah penyajian laporan keuangan perusahaan farmasi yang terdaftar di BEI sudah sesuai dengan PSAK 1.

METODOLOGI

Metode penelitian yang digunakan dalam penulisan penelitian ini adalah kualitatif deskriptif. Jenis data yang digunakan adalah data sekunder berupa dokumen atau sumber-sumber tertulis. Pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik dokumentasi. Dengan teknik ini peneliti mengumpulkan data laporan keuangan perusahaan farmasi tahun 2022 di situs resmi BEI www.idx.co.id. Subjek dalam penelitian ini yaitu 9 perusahaan farmasi yang terdaftar di BEI, yaitu: PT Darya-Varia Laboratoria Tbk, PT Indofarma Tbk, PT Kalbe Farma Tbk, PT Kimia Farma Tbk, PT Industri Jamu dan Farmasi Sido Muncul Tbk, PT Phapros Tbk, PT Pyridam Farma Tbk, PT Soho Global Health Tbk, dan PT Tempo Scan Pacific Tbk.

Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan studi dokumentasi dan studi pustaka. Studi pustaka yang digunakan dalam penelitian ini dengan pengumpulan data sekunder melalui artikel, jurnal, dan penelitian terdahulu yang sesuai dengan penelitian. Studi dokumentasi dilakukan dengan mengumpulkan data sekunder yang diperoleh dari Bursa Efek Indonesia serta dari website resmi Bursa Efek Indonesia www.idx.co.id berupa laporan keuangan perusahaan farmasi periode tahun 2022.

Metode analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah deskriptif kualitatif. Penelitian ini diawali dengan analisis komparatif terhadap subjek penelitian dengan konsep pembandingan dalam hal kebijakan akuntansi maupun penyajian laporan keuangan, kemudian mencoba menyesuaikan dan membandingkan dua unsur, yaitu PSAK 1 tentang penyajian laporan keuangan dan laporan keuangan perusahaan farmasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI).

HASIL DAN PEMBAHASAN

Tabel 1 Hasil Analisis Penyajian Informasi Judul Berdasarkan PSAK 1 Perusahaan Farmasi yang Terdaftar di BEI Tahun 2022

Nama Perusahaan	Penyajian Informasi Judul Laporan Keuangan Berdasarkan PSAK 1	Sesuai	Tidak
PT Darya-Varia Laboratoria Tbk	<ul style="list-style-type: none"> Menyediakan Informasi nama entitas dan kelompok entitasnya Mencantumkan nama dan laporan dan jenis laporannya Mencantumkan periode pelaporan yang dicakup Menyajikan mata uang serta angka pembulatan yang digunakan dalam penyajian jumlah Mengulang dalam setiap halaman 	✓	
PT Indofarma Tbk		✓	
PT Industri Jamu Dan Farmasi Sido Muncul Tbk		✓	
PT Kalbe Farma Tbk		✓	
PT Kimia Farma Tbk		✓	
PT Phapros Tbk		✓	
PT Pyridam Farma Tbk		✓	
PT Soho Global Health Tbk		✓	
PT Tempo Scan Pacific Tbk		✓	

Sumber: Laporan keuangan perusahaan farmasi tahun 2022 dari <https://www.idx.co.id/id>

Dari tabel 1 menunjukkan hasil bahwa semua Perusahaan farmasi menyediakan informasi entitas secara lengkap beserta mencantumkan periode pelaporan dan mata uang yang digunakan dalam penyajian jumlah saldo.

Tabel 2 Hasil Analisis Komponen Laporan Posisi Keuangan Berdasarkan PSAK 1 Perusahaan Farmasi yang Terdaftar di BEI Tahun 2022

Nama Perusahaan	Penyajian Informasi Judul Laporan Keuangan Berdasarkan PSAK 1	Sesuai	Tidak
PT Darya-Varia Laboratoria Tbk	<ul style="list-style-type: none"> Judul 	✓	

Nama Perusahaan	Penyajian Informasi Judul Laporan Keuangan Berdasarkan PSAK 1	Sesuai	Tidak
PT Indofarma Tbk	<ul style="list-style-type: none"> • Penggunaan nama laporan • Pemberian nama akun • Penyajian aset dan liabilitas • Pos-pos minimal laporan posisi keuangan 	✓	
PT Industri Jamu Dan Farmasi Sido Muncul Tbk		✓	
PT Kalbe Farma Tbk		✓	
PT Kimia Farma Tbk		✓	
PT Phapros Tbk		✓	
PT Pyridam Farma Tbk		✓	
PT Soho Global Health Tbk		✓	
PT Tempo Scan Pacific Tbk		✓	

Sumber: Laporan keuangan perusahaan farmasi tahun 2022 dari <https://www.idx.co.id/id>

Dari tabel 2 menunjukkan hasil bahwa semua Perusahaan farmasi memiliki komponen laporan posisi keuangan berdasarkan PSAK , yaitu memiliki judul laporan posisi keuangan, nama-nama akun dalam laporan posisi keuangan, penyajian aset, liabilitas dan ekuitas.

Tabel 3 Hasil Analisis Komponen Laporan Laba Rugi Berdasarkan PSAK 1 Perusahaan Farmasi yang Terdaftar di BEI Tahun 2022

Nama Perusahaan	Penyajian Informasi Judul Laporan Keuangan Berdasarkan PSAK 1	Sesuai	Tidak
PT Darya-Varia Laboratoria Tbk	<ul style="list-style-type: none"> • Judul • Pos-pos minimal laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain • Penyajian laporan laba rugi • Penyajian penghasilan komprehensif lain • Menunjukkan pengatribusian laba tahun berjalan • Menunjukkan total penghasilan komprehensif tahun berjalan 	✓	
PT Indofarma Tbk		✓	
PT Industri Jamu Dan Farmasi Sido Muncul Tbk		✓	
PT Kalbe Farma Tbk		✓	
PT Kimia Farma Tbk		✓	
PT Phapros Tbk		✓	
PT Pyridam Farma Tbk		✓	
PT Soho Global Health Tbk		✓	
PT Tempo Scan Pacific Tbk		✓	

Sumber: Laporan keuangan perusahaan farmasi tahun 2022 dari <https://www.idx.co.id/id>

Dari tabel 3 menunjukkan hasil bahwa semua Perusahaan farmasi memiliki komponen laporan laba rugi berdasarkan PSAK 1, yaitu memiliki judul laporan laba rugi, menyajikan penghasilan komprehensif lain, menunjukkan pengatribusian laba tahun berjalan, dan menunjukkan total penghasilan komprehensif tahun berjalan.

Tabel 4 Hasil Analisis Komponen Laporan Perubahan Ekuitas Berdasarkan PSAK 1 Perusahaan Farmasi yang Terdaftar di BEI Tahun 2022

Nama Perusahaan	Judul	Penyajian Total L/R Komprehensif dan total jumlah yang dialokasikan kepada pemilik induk disajikan secara terpisah	Rekonsiliasi antara jumlah tercatat pada awal dan akhir periode	Penyajian pendistribusian dividen
PT Darya-Varia Laboratoria Tbk	✓	✓	✓	✓

Nama Perusahaan	Judul	Penyajian Total L/R Komprehensif dan total jumlah yang dialokasikan kepada pemilik induk disajikan secara terpisah	Rekonsiliasi antara jumlah tercatat pada awal dan akhir periode	Penyajian pendistribusian dividen
PT Indofarma Tbk	✓	✓	✓	✗
PT Industri Jamu Dan Farmasi Sido Muncul Tbk	✓	✓	✓	✓
PT Kalbe Farma Tbk	✓	✓	✓	✓
PT Kimia Farma Tbk	✓	✓	✓	✓
PT Phapros Tbk	✓	✓	✓	✓
PT Pyridam Farma Tbk	✓	✓	✓	✗
PT Soho Global Health Tbk	✓	✓	✓	✓
PT Tempo Scan Pacific Tbk	✓	✓	✓	✓

Sumber: Laporan keuangan perusahaan farmasi tahun 2022 dari <https://www.idx.co.id/id>

Dari tabel 4 menunjukkan hasil bahwa 2 Perusahaan farmasi memiliki komponen laporan perubahan ekuitas tidak sesuai dengan PSAK 1, yaitu PT Indofarma Tbk dan PT Pyridam Farma Tbk. Kedua Perusahaan tersebut tidak mencantumkan penyajian pendistribusian dividen, sedangkan Perusahaan farmasi lainnya mencantumkan penyajian pendistribusian dividen.

Tabel 5 Hasil Analisis Komponen Laporan Arus Kas Berdasarkan PSAK 1 Perusahaan Farmasi yang Terdaftar di BEI Tahun 2022

Nama Perusahaan	Penyajian Informasi Judul Laporan Keuangan Berdasarkan PSAK 1	Sesuai	Tidak
PT Darya-Varia Laboratoria Tbk	<ul style="list-style-type: none"> Judul Informasi arus kas masuk dan arus kas keluar Menunjukkan jumlah saldo kas dan setara kas 	✓	
PT Indofarma Tbk		✓	
PT Industri Jamu Dan Farmasi Sido Muncul Tbk		✓	
PT Kalbe Farma Tbk		✓	
PT Kimia Farma Tbk		✓	
PT Phapros Tbk		✓	
PT Pyridam Farma Tbk		✓	
PT Soho Global Health Tbk		✓	
PT Tempo Scan Pacific Tbk		✓	

Sumber: Laporan keuangan perusahaan farmasi tahun 2022 dari <https://www.idx.co.id/id>

Dari tabel 5 menunjukkan hasil bahwa semua Perusahaan farmasi memiliki komponen laporan perubahan ekuitas sesuai dengan PSAK 1, dari menunjukkan judul laporan arus kas, mencantumkan informasi arus kas masuk dan arus kas keluar, dan menunjukkan jumlah saldo kas dan setara kas.

Tabel 6 Hasil Analisis Komponen Catatan Atas Laporan Keuangan Berdasarkan PSAK 1 Perusahaan Farmasi yang Terdaftar di BEI Tahun 2022

Nama Perusahaan	Judul	Berisi ringkasan kebijakan akuntansi penting dan informasi penting lainnya	Struktur item disajikan secara berurutan
PT Darya-Varia Laboratoria Tbk	✓	✓	✓
PT Indofarma Tbk	✓	✗	✓
PT Industri Jamu Dan Farmasi Sido Muncul Tbk	✓	✓	✓
PT Kalbe Farma Tbk	✓	✓	✓
PT Kimia Farma Tbk	✓	✓	✓
PT Phapros Tbk	✓	✓	✓
PT Pyridam Farma Tbk	✓	✗	✓
PT Soho Global Health Tbk	✓	✓	✓
PT Tempo Scan Pacific Tbk	✓	✓	✓
	✓	✓	✓

Sumber: Laporan keuangan perusahaan farmasi tahun 2022 dari <https://www.idx.co.id/id>

Dari tabel 6 menunjukkan hasil bahwa 2 Perusahaan farmasi memiliki komponen catatan atas laporan keuangan tidak sesuai dengan PSAK 1, yaitu PT Indofarma Tbk dan PT Pyridam Farma Tbk. Seperti dari hasil tabel 4.4 yang dicantumkan diatas, kedua Perusahaan tersebut tidak mencantumkan alasan kenapa pendistribusian dividen di catatan atas laporan keuangan PT Indofarma Tbk dan PT Pyridam Farma Tbk.

Tabel 7 Hasil Analisis Aspek-Aspek PSAK 1 pada Laporan Keuangan Perusahaan Farmasi yang Terdaftar di BEI Tahun 2022

Nama Perusahaan	Penyajian Informasi Judul Laporan Keuangan Berdasarkan PSAK 1	Sesuai	Tidak
PT Darya-Varia Laboratoria Tbk	<ul style="list-style-type: none"> • Penyajian secara wajar dan kepatuhan terhadap Standar Akuntansi • Kelangsungan usaha (going concern) • Dasar AkruaI • Materialitas dan Penggabungan • Saling hapus • Frekuensi laporan keuangan • Informasi komparatif • Konsistensi penyajian 	✓	
PT Indofarma Tbk		✓	
PT Industri Jamu Dan Farmasi Sido Muncul Tbk		✓	
PT Kalbe Farma Tbk		✓	
PT Kimia Farma Tbk		✓	
PT Phapros Tbk		✓	
PT Pyridam Farma Tbk		✓	
PT Soho Global Health Tbk		✓	
PT Tempo Scan Pacific Tbk		✓	

Sumber: Laporan keuangan perusahaan farmasi tahun 2022 dari <https://www.idx.co.id/id>

Dari tabel 7 menunjukkan hasil bahwa semua Perusahaan farmasi memiliki aspek-aspek yang sesuai dengan PSAK 1, yaitu semua Perusahaan farmasi menyajikan laporan keuangan secara wajar dan kepatuhan terhadap Standar Akuntansi, memiliki informasi yang komparatif serta konsisten dalam menyajikan laporan keuangan tersebut.

Dari hasil seluruh analisis yang diperoleh bahwa terdapat 2 perusahaan farmasi yang terdaftar di BEI yang mengalami ketidakpatuhan dalam penyajian laporan ekuitas dan catatan atas laporan keuangan PSAK 1. Perbedaan ini disebabkan bahwa dua Perusahaan yaitu PT Indofarma Tbk dan PT Pyridam Farma Tbk tidak mencantumkan pembagian

dividen dalam laporan perkembangan ekuitas pemegang saham dan tidak memberikan informasi mengapa pembagian dividen tidak diungkapkan dalam catatan atas laporan keuangan tersebut.

Menurut Bursa Efek Indonesia dalam penelitian Widiani et al. (2023) [8] menyatakan bahwa sejumlah alasan suatu emiten tidak membagikan dividen kepada para pemegang sahamnya. Sejumlah emiten memutuskan untuk tidak membagikan dividen dengan berbagai alasan. Beberapa diantaranya beralasan mengalami kerugian, menahan laba untuk dana cadangan, ekspansi perusahaan dan lain sebagainya.

Setelah peneliti menganalisis lebih dalam, pada laporan laba rugi PT. Indofarma Tbk tahun 2019 memperoleh saldo laba tahun berjalan sebesar Rp7.961.966.026 dengan saldo laba komprehensif tahun berjalan sebesar Rp8.288.467.178. Namun pada tahun 2020 terjadi pandemi Covid-19 sehingga mengalami kerugian yang sangat signifikan. Hingga akhir bulan Desember tahun 2020 PT. Indofarma Tbk memperoleh saldo laba tahun berjalan hanya sebesar Rp30.020.709 dengan memperoleh saldo rugi komprehensif tahun berjalan sebesar Rp 3.629.965.496. Pada tahun 2021 PT. Indofarma Tbk mengalami kerugian semakin parah dengan saldo rugi tahun berjalan sebesar Rp37.571.241.226 dengan saldo rugi komprehensif tahun berjalan sebesar Rp 23.814.079.562. Hingga akhir bulan Desember tahun 2022, PT. Indofarma Tbk mengalami kerugian lagi dengan saldo sebesar Rp428.487.671.595 dengan saldo rugi komprehensif tahun berjalan sebesar Rp421.961.397.793. Dengan kondisi seperti ini PT. Indofarma Tbk bisa terancam kebangkrutan. Hal ini menjelaskan alasan PT. Indofarma Tbk tidak membagi dividen kepada para pemegang saham.

Sedangkan pada laporan laba rugi PT. Pyridam Farma Tbk tahun 2019 memperoleh saldo laba tahun berjalan sebesar Rp9.342.718.039 dengan saldo laba komprehensif pada tahun berjalan sebesar Rp7.938.752.763. Pada tahun 2020 PT. Pyridam Farma Tbk mengalami keuntungan dengan memperoleh saldo laba tahun berjalan sebesar Rp 22.104.364.267 dan saldo laba komprehensif pada tahun berjalan sebesar Rp32.905.756.592. Pada tahun 2021, PT. Pyridam Farma mulai mengalami kerugian dengan memperoleh saldo laba tahun berjalan sebesar Rp5.478.952.440 dan saldo laba komprehensif pada tahun berjalan sebesar Rp9.468.310.169. Hingga akhir bulan Desember tahun 2022, PT. Pyridam Farma Tbk mengalami keuntungan lagi dengan memperoleh saldo laba sebesar Rp275.472.011.358 dan saldo laba komprehensif pada tahun berjalan sebesar Rp275.257.593.989. Dengan kondisi seperti ini PT. Pyridam Farma Tbk tidak terancam kebangkrutan, akan tetapi tetap tidak membagi dividen kepada para pemegang saham. Hal ini terungkap sejak tahun 2020 dalam Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan dan Luar Biasa PT. Pyridam Farma memutuskan laba tahun sebelumnya sebagai laba ditahan. (kontan.co.id 2020:5)

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil dan pembahasan penelitian yang telah dijelaskan, peneliti mengambil kesimpulan bahwa pada tahun 2022, perusahaan farmasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) belum sepenuhnya menerapkan Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan No. 1 (PSAK 1) pada tahun 2022 dalam penyajian laporan keuangan tetapi hanya pada unsur-unsur penyusun laporan keuangan. Namun faktor-faktor tersebut tetap perlu diperhatikan. Untuk penyajian informasi judul dan karakteristik dalam penyajian laporan keuangan seluruh perusahaan farmasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) semua sudah mencakup seperti yang terdapat dalam PSAK 1. Untuk komponen laporan keuangan berupa laporan posisi keuangan, laporan hasil usaha dan penghasilan komprehensif lain, laporan perubahan ekuitas, laporan arus kas dan Catatan atas laporan

keuangan terlampir serta urutan dan terminologi yang digunakan harus mematuhi PSAK 1. Namun PT. Indofarma Tbk dan PT. Pyridam Farma Tbk tidak mengungkapkan pembagian dividen dalam laporan perubahan ekuitasnya dan tidak memberikan alasan yang jelas mengapa dividen tidak dibagikan dalam catatan atas laporan keuangannya.

DAFTAR PUSTAKA

- [1] Rizki Dewi, "Koran Tempo," 13 Juli 2023. [Online]. Available: <https://koran.tempo.co/read/ekonomi-dan-bisnis/483177/daftar-saham-emiten-kesehatan-terbesar-di-indonesia>. [Accessed 19 Januari 2024].
 - [2] Hans Kartikahadi et al, Akuntansi Keuangan Berdasarkan SAK Berbasis IFRS, Jakarta: Ikatan Akuntan Indonesia, 2019.
 - [3] Safitri, "Analisi Penyajian Laporan Keuangan di Perusahaan Food and Beverage yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) Berdasarkan PSAK No.1," JFAS: Journal of Finance and Accounting Studies, vol. 1, no. 3, pp. 212-224, 2019.
 - [4] Fitri Yulianis et al, "ANALISIS PENERAPAN PSAK NO.1 TENTANG PENYAJIAN LAPORAN KEUANGAN Di AMAL USAHA 'AISYIYAH PARIAMAN (STUDI KASUS PADA RUMAH SAKIT 'AISYIYAH PARIAMAN)," Menara Ekonomi, vol. 7, no. 3, pp. 35-45, 2021.
 - [5] SAK Standar Akuntansi Keuangan Efektif per 1 Januari 2018, Jakarta: Ikatan Akuntan Indonesia, 2018.
 - [6] Hidayat, Dasar Dasar Analisa Laporan Keuangan, Ponorogo: Uwais Inspirasi Indonesia, 2018.
 - [7] Surya Abbas et al, Pengantar Akuntansi, Bandung: WIDINA BHAKTI PERSADA, 2020. Suwandi, Yenni Rohmatun, Noviany. 2021. "Analisis Penerapan Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (Psak) No.1 Tentang Penyajian Laporan Keuangan Puskesmas Kalijaga Permai." Jurnal Akuntansi 15(1): 17-27.
 - [8] Dian Widiana et al, "Analisis Penerapan PSAK 1 pada Laporan Keuangan Perusahaan Rokok yang Terdaftar di BEI Tahun 2019-2021," Jurnal Akuntansi, Manajemen dan Ekonomi Digital (JAMED), vol. 3, no. 1, pp. 1-11, 2023.
- Aida, Annisa Nur. 2019. "Analisis Kompensasi, Lingkungan Kerja Dan Pengalaman Kerja Terhadap Produktivitas Kerja Karyawan Di PT. Margahayu Raya Bandung." Universitas Komputer Indonesia.
- Ardhianto, Wildana Nur. 2019. Buku Sakti Pengantar Akuntansi. Yogyakarta: Anak Hebat Indonesia. Arikunto, Suharsimi. 2019. Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik. Jakarta: Rineka Cipta.
- Astuti et al. 2021. Analisis Laporan Keuangan. Bandung: Media Sains Indonesia.
- Bahri, S. . Pengantar Akuntansi Berdasarkan SAK ETAP Dan IFRS (EDISI III). Yogyakarta: Andi.
- Bintari, Wisang Candra, Rais Dera Pua Rawi, and Siti Harisa. 2019. "Pelatihan Penyusunan Laporan Keuangan Secara Sederhana Pada Mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas Muhammadiyah Sorong." Abdimas: Papua Journal of Community Service 1(2): 6-13.
- Bursa Efek Indonesia. 2022. "Laporan Keuangan Tahunan." PT. Bursa Efek Indonesia. Retrieved (<https://www.idx.co.id/>). (15 April 2022)
- Darmawan, Mizaco Ofayda, Agus Toni Poputra, dan Winston Pontoh. 2013."Analisis Penyajian Laporan Keuangan pada PT. Multisarana Bahteramandiri Berdasarkan PSAK no. 1 dan 2" GOING CONCERN: Jurnal Riset Akuntansi 8(4)
- Dhimandhanu, Ridor dan Zakiyatul Fuadah. 2017."Analisis Penyajian Laporan Keuangan di Perusahaan Retail yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) berdasarkan PSAK no. 1 dan no. 2" GEMA Ekonomi: Jurnal Fakultas Ekonomi 6(2): 105-124
- Fauziah, Fenty. . Pengantar Dasar Akuntansi Buku 1: Teknik Dan Konsep Penyusunan Laporan Keuangan. Surakarta: Muhammadiyah University Press.
- Haeruddin, and Hisnol Jamali. 2021. Pengantar Akuntansi (Proses Akuntansi Jasa, Dagang, Manufaktur) Dilengkapi Contoh Kasus Dan Penyelesaiannya Serta Soal Praktik.

- Yogyakarta: Deepublish.
- Harahap, Rahmat Yamin. 2018. "Analisis Penerapan PSAK 1 Pada Penyajian Laporan Keuangan Perusahaan (Studi Kasus: PT. Kawasan Industri Medan (Persero), Sumatera Utara)."
- Hayati, Rina. 2022. "Pengertian Subjek Penelitian Dan 3 Contohnya." *Penelitianilmiah.com*. Retrieved (<https://penelitianilmiah.com/subjek-penelitian/>). (28 Juli 2022)
- Herawati, E et al. 2021. "Analisis Penerapan PSAK No. 36 Atas Kewajaran Penyajian Laporan Keuangan Pada PT Jasa Raharja (Persero) Cabang Sulawesi Utara." 9(2): 751–60.
- Hotlina, Inka. 2021. 3 "Analisis Penerapan PSAK No.1 Tentang Penyajian Laporan Keuangan Pada Perusahaan Industri Makanan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia (Studi Kasus PT. Indofood Sukses Makmur Tbk)."
- Juwita, Novia. 2019. Universitas Islam Negeri Sumatera Utara "Analisis Penerapan PSAK 1 Tentang Penyajian Laporan Keuangan (Studi Kasus Pada PT. Global Sawit Semesta, Kec. Danau Paris, Kab. Aceh Singkil)."
- Kampa, Rani Rahman Ady. 2021. "Analisis Laporan Keuangan." UIN Alauddin Makassar.
- Kartikahadi, Hans et al. . Akuntansi Keuangan Berdasarkan SAK Berbasis IFRS Edisi Ketiga Buku 1. Jakarta: Ikatan Akuntan Indonesia.
- Komite Standar Akuntansi Pemerintahan. 2019. SAP Standar Akuntansi Pemerintahan. Komite Standar Akuntansi Pemerintahan.
- Moleong, Lexy J. 2017. Metode Penelitian Kualitatif, cetakan ke-36. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya Offset.
- Mulyanti, Khairaningrum, and Niken Asyiami Rahma. . "Pengaruh Penerapan Good Corporate Governance (GCG) Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Pada PT Iron Bird (Blue Bird Group)." *Land Journal* 1(1): 42–53
- Puspamurti, Hayati dan Amrie Firmansyah. 2020. "Penerapan PSAK 72 Terkait Pendapatan dari Kontrak Dengan Pelanggan Pada PT Telekomunikasi Indonesia Tbk" *Indonesian Journal of Accounting and Governance* 4(2): 73-110
- Rachmawati, Yuni, Amanda Oktariyani, dan Ermina. 2019. "Implementasi Perlakuan Akuntansi Aset Biologis Berbasis PSAK 69 yang Berlaku Efektif 1 Januari 2018 Pada Perusahaan Perkebunan (Studi Kasus PT.PP London Sumatera Indonesia,Tbk)" *Jurnal Akuntansi dan Manajemen* 14(2)
- Rahma, Lira Fadia. 2023. "Penerapan Penyajian Laporan Keuangan Berdasarkan PSAK 1 dan Tata Kelola Yang Baik Pada Perusahaan Ades" *Mimbar Administrasi* 20(1)
- Ramanda, Ajeng Suci. 2018. "Penerapan PSAK No . 1 Tentang Penyajian Laporan Keuangan Pada PT. LMI." *Festival Riset Ilmiah Manajemen & Akuntansi* 1(1):1080–84.
- Ratma, Bauty Shendhy. 2018. "Analisis Penyusunan Laporan Keuangan Berdasarkan PSAK No. 01 Tentang Penyajian Laporan Keuangan (Studi Kasus Pada PD. Arga Arta Pratama Kota Kediri)." *Cendekia Akuntansi* Vol. 6 No. 3, September 2018 6(September 2018):11–20.
- Rijali, Ahmad. 2018. "Analisis Data Kualitatif." *Alhadharah: Jurnal Ilmu Dakwah* 17(33): 81–95.
- Sari, Mella Katrina. . Buku Pegangan Kuliah Mahasiswa (BPKM) Analisis Laporan Keuangan. Semarang: Politeknik Negeri Semarang.
- Sartono, S.E.A.M.A. . Pengantar Akuntansi. Aceh: HWC Publisher.
- Sastroatmodjo, S, and E Purnairawan. 2021. Pengantar Akuntansi. Bandung: Media Sains Indonesia. Satria, Dy Ilham. 2016. 1 Akuntansi Keuangan 1 Modul Akuntansi Keuangan 1. Universitas Malikussaleh.
- Septiana, Aldila. 2018. Analisis Laporan Keuangan (Pemahaman Dasar Dan Analisis Kritis Laporan Keuangan). Pamekasan Jawa Timur: Duta Media
- Situmorang, Suhetni Asmarita, Mhd Nau Ritonga, and Eva Yanti Siregar. 2021. "Analisis Minat Belajar Selama Pandemi Covid 19 Di SMP Negeri 1 Barus." *Mathematic Education Journal* 4(3):441–48.
- Sugiatni, Evi. 2021. Tugas UIN Makassar "Analisis Laporan Keuangan." UIN Alauddin Makassar. Sugiyono. 2016. Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D. Bandung: PT Alfabet.

- Suhendar, S.E.A.M.S.A. . Pengantar Akuntansi. Indramayu: Penerbit Adab.
- Sukanta, Tuntun Ariadi. 2022. "Analisis Penerapan PSAK No 1 Tentang Penyajian Laporan Keuangan pada CV. Mekar Jaya" Jurnal Ekonomi, Keuangan, Perbankan dan Akuntansi Syariah 1(2): 59-74
- Triono, Rinas. 2019. "Implementasi Kebijakan Perubahan Tata Ruang Pasar Tradisional Di Kecamatan Maron Kabupaten Probolinggo." Repository Universitas Panca Marga Probolinggo.
- Widiana D, Waluya, Maria Ulfha S. 2023. "Analisis Penerapan PSAK 1 pada Laporan Keuangan Perusahaan Rokok yang Terdaftar di BEI Tahun 2019-2021" Jurnal Akuntansi, Manajemen dan Ekonomi Digital (JAMED) 3(1): 1-11
- Wijaya, Hengki. 2018. Analisis Data Kualitatif Ilmu Pendidikan Teologi. Makassar: Sekolah Tinggi Theologia Jaffray.
- Yulianis, Fitri, Immu Puteri Sari, dan Wiwi Yulianti. 2021."Analisis Penerapan PSAK no. 1 Tentang Penyajian Laporan Keuangan di Amal Usaha 'Aisyiyah Pariaman (Studi Kasus Pada Rumah Sakit 'Aisyiyah Pariaman)" Jurnal Menara Ekonomi: Penelitian dan Kajian Ilmiah Bidang Ekonomi 7(3): 35-45
- Yunita, Devi Irma dan Rini Indahwati. 2022. "Pengaruh Penerapan PSAK 71 terhadap Pencatatan, Pengakuan, Pengukuran dan Penyajian Cadangan Penurunan Nilai Piutang pada PT. Pelabuhan Indonesia (Persero) Regional 1 Cabang Belawan" Indonesian Accounting Research Journal 3(1): 1-12
- Z. Arifin and L. D. Martha, "Analisis Potensi Kebangkrutan Menggunakan Metode Z - Score," vol. 15, no. 2, 2021